

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. I mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, neonatus, nifas serta keluarga berencana dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kehamilan

Asuhan kehamilan pada Ny. I berjalan lancar dan normal. Kehamilan Ny. I berdasarkan hasil pengkajian yang telah dilakukan termasuk kehamilan yang beresiko tinggi dikarenakan jarak kehamilan pertama dengan kedua kurang dari 2 tahun. Penyebab jarak kehamilan yang terlalu dekat yaitu dikarenakan kurangnya pengetahuan ibu tentang kontrasepsi dan tidak adanya keinginan untuk menggunakan alat kontrasepsi untuk mengatur jarak kehamilan. Sehingga dilakukan upaya untuk mengantisipasi terjadinya resiko selama kehamilan dengan meningkatkan asupan gizi selama hamil dan setiap pemeriksaan selalu diberikan asuhan konseling gizi, tanda bahaya kehamilan dan pemantauan kondisi janin melalui pemeriksaan bidan ataupun dokter dengan USG. Selain itu pemberian komplementer yoga hamil juga efektif membantu ibu dalam mengatasi ketegangan menjelang persalinan.

2. Persalinan

Persalinan Ny. I berlangsung pada tanggal 24 Maret 2021 dengan Ny. I datang ke PMB Widawati Rahayu pukul 11.00 WIB dan sudah pembukaan 4 cm. Bayi lahir spontan pukul 15.18 WIB menangis kuat, tonus otot aktif, kulit kemerahan, jenis kelamin laki-laki dengan berat badan 3100 gram dan panjang badan 49 cm. Persalinan berlangsung normal, tidak terjadi perdarahan postpartum yang disebabkan oleh jarak kehamilan yang kurang dari 2 tahun. Asuhan Massage punggung dan latihan pengaturan nafas sedikit membantu ibu dalam mengurangi rasa

sakit setiap kontraksi selama persalinan berlangsung.

3. Nifas

Kunjungan nifas Ny. I dilakukan sebanyak 4 kali termasuk kunjungan rumah. Selama nifas Ny. I tidak mengalami keluhan yang serius sehingga proses involusi berjalan dengan normal. Pada kunjungan kedua tanggal 29 Maret 2021, Ny. I mengatakan pengeluaran ASInya berkurang dan untuk mengatasi hal tersebut, penulis melakukan asuhan meliputi anjuran untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi yang dapat meningkatkan produksi ASI, mengajarkan posisi pelekatan yang benar dan melakukan pijat oksitosin di rumah Ny. I dengan mengikut sertakan keluarga. Asuhan pijat oksitosin berhasil membantu meningkatkan produksi ASI sehingga pengeluaran ASI lancar. Selain itu Ny. I berencana ingin menggunakan kontrasepsi suntik yang aman untuk ibu menyusui setelah masa nifasnya selesai atau 42 hari.

4. Bayi baru lahir dan neoantus

Bayi Ny. I lahir secara spontan dengan jenis kelamin laki-laki, berat badan 3100 gram, panjang badan 49 cm, lingkar kepala 34 cm, lingkar dada 33 cm, LILA 11 cm, IMD berjalan lancar selama 1 jam dan bayi menyusui dengan baik. Kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 3 kali, pada kunjungan kedua neonatus berat badan bayi sama pada saat lahir dan tidak mengalami kenaikan. kemudian diberikan asuhan komplementer yaitu pijat bayi yang bermanfaat membantu meningkatkan berat badan, pertumbuhan dan perkembangan bayi meningkat, konsentrasi bayi meningkat, dan *bounding* menjadi kuat. Setelah diberikan asuhan tersebut pada kunjungan ketiga bayi mengalami kenaikan berat badan sebesar 1100 gram dari 3100 menjadi 4200 gram.

B. Saran

1. Bagi klien khususnya Ny. I

Diharapkan setelah dilakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. I dimulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, neonatus, nifas, dan pelayanan kontrasepsi dapat bermanfaat dan juga dapat dijadikan pembelajaran untuk kehamilan yang berikutnya.

2. Bagi penulis

Bagi penulis terus belajar dan mengikuti ilmu pengetahuan terbaru terkait kesehatan ibu dan anak khususnya asuhan kebidanan komplementer sehingga mampu menerapkan dalam asuhan kebidanan komprehensif.

3. Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan di PMB Widawati Rahayu Sleman

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan di PMB Widawati Rahayu Sleman, tetap mempertahankan kualitas asuhan yang ada dan dapat menambah asuhan kebidanan komplementer sehingga dapat menjadi daya tarik klien.

4. Bagi mahasiswa Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

Bagi mahasiswa terus belajar khususnya asuhan kebidanan komplementer sehingga mampu memberikan asuhan ketika praktik lahan dan mampu membawa nama baik Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta.